

**PERANAN OPERATOR DAPODIK DALAM MENINGKATKAN  
VALIDITAS DATA KEPENDIDIKAN DI LINGKUNGAN DINAS  
PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG**

**Oleh**

**Arie Hidayat**

**Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara S-1 Sekolah Tinggi Ilmu**

**Administrasi Satya Negara Palembang**

**[arietotti10@gmail.com](mailto:arietotti10@gmail.com)**

---

**ABSTRACT**

Arie Hidayat, 1986, thesis title: The Role of Dapodik Operators in Improving the Validity of Educational Data in the Palembang City Education Office, Department of State Administration at the Satya Negara College of State Administration (STIA) Palembang, Main Supervisor (I) Mr. H. Suparman, S. Sos., S.Pd.I., M.Sc. and Assistant Supervisor (II) Mrs. Rahmawati, S.H., M.Sc.

Roles are activities carried out by a person or an institution/organization which are usually regulated in a decree which is the function of the institution. The aim of this research is to analyze the role of Dapodik Dapodik Operators in increasing the validity of educational data within the Palembang City Education Office. This research uses a qualitative descriptive approach, data collected through interviews, observation and documentation studies.

The research results show that Dapodik operators have a crucial role in ensuring data validity, from collection, verification, to data updating. The main challenges faced include limited technological infrastructure, lack of understanding of the importance of accurate data, and coordination between institutions. Strategies implemented to increase data validity include ongoing training, adequate technological infrastructure, technical support, rewards and incentives, and collaboration between operators. The main challenges faced include limited technological infrastructure, lack of understanding of the importance of accurate data, and coordination between institutions.

**Keywords:** *Dapodik operator, data validity, educational data, Palembang City Education Office*

## ABSTRAK

Arie Hidayat, 1986, judul skripsi Peranan Operator Dapodik Dala Meningkatkan Validitas Data Kependidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang, jurusan Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara (STIA) Satya Negara Palembang, Pembimbing Utama (I) Bapak H. Suparman, S.Sos., S.Pd.I., M.Si. dan Pembimbing Pembantu (II) Ibu Rahmawati, S.H., M.Si.

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi yang biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Peranan Operator Dapodik Dapodik dalam Meningkatkan Validitas Data Kependidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa operator Dapodik memiliki peran krusial dalam memastikan validitas data, mulai dari pengumpulan, verifikasi, hingga pemutakhiran data. Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pemahaman akan pentingnya data yang akurat, serta koordinasi antar lembaga. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan validitas data mencakup pelatihan berkelanjutan, infrastruktur teknologi memadai, dukugan teknis, penghargaan dan insentif, serta kolaborasi antar operator. Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pemahaman akan pentingnya data yang akurat, serta koordinasi antar lembaga.

**Kata kunci:** *Operator Dapodik, validitas data, data kependidikan, Dinas Pendidikan Kota Palembang*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Dalam mencapai keberhasilan pendidikan terutama pendidikan formal tentu sangat diperlukan peran dari tenaga kependidikan. Menurut Azhar (2009) tenaga kependidikan dalam hal ini LPTK (Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan) adalah salah satu kunci dalam mencapai berhasil atau tidaknya sistem pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi standar mutu, baik standar produk, standar pelayanan maupun standar customer pendidikan. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan menyatakan: “tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan”.

Saat ini pemerintah mengharuskan sekolah-sekolah dalam satuan pendidikan untuk menyajikan data yang valid serta up to date. Oleh karena itu operator dapodik adalah orang yang sangat penting dalam suatu sistem pendataan pendidikan yang sekarang terintegrasi dalam suatu aplikasi yaitu Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Seorang operator dapodik tentu mereka harus mengetahui apa saja fungsi serta tugas pokoknya dalam proses pengelolaan Data Pokok Pendidikan, sehingga tanggung jawab dan amanah dapat terlaksana dengan sebaik mungkin.

Dinas Pendidikan Kota Palembang khususnya bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) bertanggung jawab atas kevalidan data sekolah baik SD maupun SMP. Dinas pendidikan secara kontinu dan bertahap telah memberikan fasilitas bantuan pendampingan bagi sekolah-sekolah agar dapat mengelola Dapodiknya

dengan benar. Khususnya satuan pendidikan Sekolah Dasar yang belum memiliki petugas khusus tata usaha sekolah yang spesifik untuk mengamati informasi yang tersaji di Dapodik.

Selain peran Dinas Pendidikan Kota Palembang dalam meningkatkan kualitas dan validitas data pendidikan di Kota Palembang, terdapat peran operator dapodik yang tidak kalah pentingnya. Operator dapodik adalah orang pertama yang memastikan setiap data yang dikirim adalah data yang valid. Kesalahan dalam proses entry data dapat mengakibatkan kerugian baik bagi sekolah, guru, siswa, maupun Dinas Pendidikan. Sekolah bisa tidak menerima dana BOSP apabila operator dapodik salah dalam mengentry data siswa. Guru bisa terhambat tunjangan profesinya apabila operator dapodik lalai dalam mengupdate data gurunya. Siswa bisa tidak menerima dana PIP apabila data yang dimasukan tidak sinkron dengan dukcapil. Bahkan tidak sedikit operator dapodik yang ditugaskan mengelola data keuangan sekolah mulai dari perencanaan sampai pelaporan.

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimanakah Peranan Operator Dapodik dalam meningkatkan validitas data kependidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang

### 3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Peranan Operator

Dapodik dalam meningkatkan validitas data kependidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang.

#### 4. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Negara (S1) pada STIA Satya Negara.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan bahan kajian Peranan Operator Dapodik dalam meningkatkan validitas data kependidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam bidang yang terkait dalam penelitian ini.

##### 2. Manfaat Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kota Palembang dalam meningkatkan sistem informasi manajemen khususnya dalam hal pendataan dan pemetaan pendidik di Kota Palembang agar dapat dikelola dengan lebih baik dalam peran sebagai operator.

##### 3. Manfaat Bagi Pembaca

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca, guna menambah ilmu dan pengetahuan dan penelitian yang sejenis.

##### 5. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam menyimpulkan data penelitiannya, menurut Arikunto (2008 : 160). Penelitian dalam sebuah karya ilmiah adalah hal yang mutlak dilakukan agar hasil yang diperolehnya dapat objektif

sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang terencana dilakukan dengan metode ilmiah bertujuan untuk mendapatkan data baru guna membuktikan kebenaran atau pun ketidakberesan dari suatu gejala atau hipotesa yang ada.

Menurut Sugiyono (2013:1), Metode penelitian yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini untuk mendapatkan data peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu peneliti langsung mendatangi Kantor Dinas Pendidikan Kota Palembang sebagai objek penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. "sama halnya menurut Arif Furchan, pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Menurut Effendi (2008:45), Pendekatan kualitatif adalah mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa dengan tujuan menggunakan sifat-sifat data yang diperoleh serta menginterpretasikannya dalam bentuk deskripsi. Peneliti mengadakan penelitian secara langsung ke objek penelitian yang telah ditentukan agar dapat melihat dan mengamati secara langsung masalah-masalah yang akan diteliti.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penting operator Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam meningkatkan validitas data kependidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa operator Dapodik memiliki peran krusial dalam memastikan akurasi, kelengkapan, dan keterbaruan data pendidikan yang menjadi dasar pengambilan kebijakan di tingkat sekolah hingga nasional.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan informan sebanyak 5 (lima) orang yaitu sebagai berikut.

1. Sutriana, S.Pd., M.Si Jabatan sebagai Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan (PGTK)
2. Adi Pamungkas, M.Si jabatan sebagai admin dapodik Dinas Pendidikan Kota Palembang.
3. H. Untung, S.Pd sebagai Kepala Sekolah Dasar Negeri 88 Palembang
4. Agustian Fernando, S.Kom sebagai operator dapodik di SDN 83 Palembang
5. Akbar Amrullah, S.Kom sebagai operator dapodik SDN 110 Palembang

Tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuat daftar pertanyaan atau pedoman wawancara, mengumpulkan data dan teknik analisa, untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan oleh informan penelitian. Adapun peneliti menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Menyusun daftar pertanyaan wawancara berdasarkan dari indikator-indikator yang akan ditanyakan kepada narasumber dari informan.
  2. Melakukan dokumentasi langsung dari lapangan untuk melengkapi data- data yang berhubungan dengan penelitian.
  3. Memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang diajukan kepada narasumber dan informan.
  4. Menganalisis hasil dari wawancara yang telah dilakukan agar pembahasan lebih sistematis dan terarah.
- ### 2. Pembahasan
- Pada pembahasan ini penulis akan membahas mengenai Peranan Operator Dalam Meningkatkan Validitas Data Kependidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang.
- a. Peran Operator  
Pembahasan mengenai peranan operator dalam meningkatkan validitas data kependidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang penulis uraikan berikut ini.
1. Memberi Arah Pada Proses Sosialisasi  
Beberapa cara untuk memberi arah pada proses sosialisasi adalah :
    - Menentukan tujuan yang jelas, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
    - Menciptakan lingkungan yang mendukung, seperti pelatihan berkelanjutan, dukungan teknis, penghargaan dan insentif, kolaborasi antar operator, komunikasi yang jelas, SOP yang

- jas, evaluasi secara berkala, keseimbangan beban kerja, serta pengembangan karir
- Menggunakan metode sosialisasi yang benar, seperti pelatihan tatap muka/workshop, tutorial online, panduan tertulis, grup diskusi online, sosialisasi berkala, kunjungan lapangan, dan pendampingan
2. Pewarisan Tradisi, Kepercayaan, Nilai, dan Norma  
Salah satu peran operator dalam upaya meningkatkan validitas data kependidikan adalah pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai dan norma. Operator dapodik biasanya sudah memiliki tradisi, kepercayaan, nilai dan norma. Apa lagi operator dapodik yang sudah lama dan berpengalaman.
  3. Mempersatukan Kelompok Atau Masyarakat  
Selain mengolah data kependidikan, operator dapodik juga harus mampu mempersatukan kelompok atau masyarakat. Karena masyarakat merupakan sumber data awal bagi satuan pendidikan terutama satuan pendidikan yang berada di pemukiman padat penduduk dan banyak anak usia sekolah.
  4. Menghidupkan Sistem Pengendalian dan Kontrol  
Peran ini sangat krusial, karena apabila operator dapodik tidak memperhatikannya maka sekolah, guru, maupun siswa akan mengalami kerugian. Dalam mengolah data, kerahasiaan menjadi sangat penting. Tidak semua orang boleh mengakses data dapodik. Operator dapodik juga

harus sering membackup data sebagai bentuk antisipasi apabila terjadi kerusakan pada database di sekolah.

#### b. Proses Validitas Data

Tujuan Verifikasi dan Validasi pada data Pendidikan adalah memeriksa dan memperbaiki data sehingga menghasilkan data yang valid. Pada proses ini ketelitian operator dapodik menjadi faktor yang sangat penting. Kesalahan penginputan data dapat berakibat kerugian baik bagi sekolah, guru, maupun siswa.

##### 1. Validasi Front End

Pada tahap ini operator dapodik akan mengumpulkan data langsung dari sumbernya seperti KK dan akte kelahiran. Kemudian menginputnya ke aplikasi dapodik. Selanjutnya sistem akan melakukan pengecekan data lokal berdasarkan peraturan yang sudah ditentukan seperti jumlah siswa, jumlah rombel, dan pembelajaran

.Validasi front end tidak membutuhkan koneksi internet / offline. Validasi ini hanya mengecek apakah data yang diinput sudah sesuai secara teknis. Beberapa data yang divalidasi antaranya data sekolah, sarpras, peserta didik, GTK, rombongan belajar dan jadwal, pembelajaran, nilai, dan referensi. Data yang sesuai akan diabaikan sedangkan data yang tidak sesuai akan dibagi menjadi dua yaitu warning dan invalid. Data yang warning tidak mempengaruhi proses selanjutnya sedangkan data

invalid harus diperbaiki terlebih dahulu.

#### 1. Validasi Back End

Tahap ini merupakan validasi tahap kedua dimana data yang dikirim operator dapodik akan diverifikasi dan divalidasi oleh sistem secara online terutama data-data dari kementerian lain yang terintegrasi dengan kemendikbud seperti data dari disdukcapil.

Ada beberapa indikator kualitas validasi back end yaitu valid, akurat, mutakhir, dan berkelanjutan. Masing-masing indikator memiliki pengukuran yang berbeda-beda sesuai dengan kebenaran data, kesesuaian data dengan instansi lain, dan lama data.

#### 2. Validasi Transaksional

Validasi transaksional berhubungan dengan produk / output yang dihasilkan. Produk / output yang dihasilkan tergantung dari data yang diinput oleh operator dapodik. Contoh produk yang dihasilkan yaitu SKTP bagi penerima tunjangan profesi dan bantuan PIP bagi siswa yang tidak mampu. Kesalahan dalam menginput data berakibat keterlambatan pencairan tunjangan profesi atau dana PIP.

#### 3. Validasi Penerbitan Nomor Administratif

Pada tahap ini data yang diinput operator dapodik akan diolah untuk kemudian diterbitkan nomor administratif seperti NUPTK dan NISN. Nomor administratif tersebut merupakan nomor penting yang harus dimiliki guru dan siswa.

Guru yang tidak memiliki NUPTK akan terhambat dari berbagai urusan, seperti tunjangan profesi, kenaikan pangkat, dan

pensiun. Sedangkan siswa yang tidak memiliki NISN akan terhambat saat Ujian Nasional.

### C. SIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan operator dapodik dalam meningkatkan validitas data kependidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang sudah baik tapi masih perlu mendapat dukungan dari pihak Sekolah dan Dinas Pendidikan Kota Palembang seperti mendapatkan fasilitas yang memadai dan mendapatkan pelatihan atau bimbingan teknis

#### 2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis menyarankan hendaknya Dinas Pendidikan Kota Palembang lebih sering mengadakan kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis agar tingkat validitas data kependidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang semakin meningkat. Untuk pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang memadai bagi operator dapodik seperti laptop yang sesuai spesifikasi dan jaringan internet yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi. 2003. Biddle dan Thomas: *Menelaah Peran dalam Perilaku Sosial*, Arginamis, Yogyakarta
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Azhar Susanto. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*
- Edy Suhardono, 1994, *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, Gramedia Pustaka: Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Ilmu Komunikasi, Teori & Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi Ketiga*. Jakarta: Prenada Media Group
- Komaruddin, 1994, *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke-2, Jakarta: Bina Aksara
- Kountur, Ronny, 2009, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Manajemen PPM, Jakarta.
- Kozier, Barbara. 1995. *Peran dan Mobilitas Kondisi Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Levinso dan Soekanto, 2009:213, *Peranan*, Edisi Baru Rajawali Pers, Jakarta.
- Miftah Thoha. 2012. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*: PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Grafindo.
- Soekanto, Soejono. 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Soekanto, Soejono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers: Jakarta
- Sugiharto dan sitinjak. 2006. *Lisrel*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
2007. *Permendiknas No 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana*

*untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).*

<https://www.forumdapodik.com/2021/04/proses-validasi-data.html>

<https://pusdatin.kemdikbud.go.id/operator-sekolah-kamukah-itu/>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/laman/tentang>

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/yuk-kenali-lebih-dalam-dapodik-sumber-data-utama-pendidikan-di-indonesia>